



Analisis Pengaruh Harga Saham Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Analysis of the Effect of Stock Price on Company Financial Performance

Hafifudin^{1*}, Budiman², Ova Novi Irama³, Ratna Sari Dewi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

Corresponding author*: hafifudinfudin@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak harga saham pada kinerja keuangan perusahaan di pertukaran Indonesia. Studi ini menggunakan data sekunder dalam bentuk gelar dan harga saham beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu. Berbagai indikator kinerja keuangan dianalisis, seperti pengembalian -ofsets (reat), ekuitas (REA), ROE, Jestad yang terikat kembali (EPS), dan rasio saat ini, untuk mengenali hubungan dan dampak pergerakan saham. Metode yang digunakan adalah beberapa regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, rasio harga saham terhadap kinerja keuangan umumnya dalam dua cara, dan kinerja keuangan juga dapat memberikan harga saham dan harga saham yang berlawanan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dan investor membuat keputusan strategis terkait dengan investasi dan manajemen perusahaan.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia; Earning Per Share (EPS); Harga Saham; Kinerja Keuangan Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to analyze the impact of stock prices on the financial performance of companies on the Indonesian exchange. This study uses secondary data in the form of titles and stock prices of several companies over a period of time. Various financial performance indicators are analyzed, such as return-on-assets (ROE), return-on-equity (REA), ROE, return-on-bound jestad (EPS), and current ratio, to recognize the relationship and impact of stock movements. The method used is multiple linear regression. Based on the results of previous studies, the ratio of stock prices to financial performance is generally in two ways, and financial performance can also provide opposite stock prices and stock prices to improve the financial performance of the company. The findings of this study are expected to help management and investors make strategic decisions related to investment and company management.

Keywords: Indonesia Stock Exchange; Earning Per Share (EPS); Stock Price; Company Financial Performance

PENDAHULUAN

Harga saham adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar tentang nilai dan prospek perusahaan. Di pasar modal Indonesia, harga saham dipengaruhi tidak hanya oleh kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, pedoman pemerintah, dan suasana hati investasi. Fluktuasi harga saham dapat memiliki dampak signifikan pada keputusan manajemen dan strategi perusahaan dalam manajemen sumber daya, dan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Banyak penelitian sebelumnya menyoroti pengaruh kinerja keuangan pada harga saham, dan hasilnya menunjukkan bahwa layanan keuangan yang baik seperti pengembalian (pengembalian aset), pengembalian saham (ROE), dan akuisisi EPS (EPS) cenderung menaikkan harga saham perusahaan. Namun, hubungan sebaliknya, yaitu pengaruh harga saham terhadap kinerja keuangan, masih kurang mendapat perhatian. Faktanya, kenaikan harga saham dapat memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui manajemen yang lebih efisien dan efisien.

Selain itu, struktur kepemilikan saham juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan. Di Indonesia, banyak perusahaan memiliki struktur kepemilikan terkonsolidasi, di mana pendiri atau pemegang saham utama juga memegang posisi strategis dalam perusahaan. Hal ini dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja keuangan dan harga saham. Kepemilikan institusional dan asing juga memberikan pengaruh berbeda terhadap dinamika harga saham dan kinerja perusahaan.

Faktor eksternal lainnya seperti kurs rupiah dan tingkat inflasi juga berperan dalam mempengaruhi harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. Perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi biaya produksi dan daya saing perusahaan, tetapi inflasi dapat mempengaruhi biaya operasi pembelian konsumen dan biaya operasi perusahaan. Kedua faktor tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa harga saham tidak selalu memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan pada produk industri tertentu seperti peternakan kelapa sawit. Faktor-faktor lain seperti struktur modal dan harga bahan baku bahkan lebih dominan dalam kinerja keuangan sektor ini. Ini menunjukkan bahwa dampak harga saham pada kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada karakteristik sektor dan perusahaan.

Mempertimbangkan berbagai faktor ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak harga saham pada kinerja keuangan perusahaan di bursa Indonesia. Studi ini diharapkan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan dan memberikan masukan praktis untuk manajemen perusahaan dan investor dalam keputusan strategis konferensi di pasar modal. Untuk memimpin penelitian ini, beberapa formulasi masalah diatur sebagai berikut:

1. Apakah harga saham berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap hubungan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan?
3. Sejauh mana faktor eksternal seperti nilai tukar rupiah dan inflasi mempengaruhi hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan perusahaan?

4. Apakah pengaruh harga saham terhadap kinerja keuangan berbeda antar sektor industri di Bursa Efek Indonesia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dampak harga saham pada kinerja keuangan kami di Bursa Efek Indonesia (IDX). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan kami dan data harga saham selama periode waktu tertentu. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat dalam IDX dengan kriteria spesifik dan teknik pengujian tusukan menggunakan sampel yang diproses untuk mendapatkan sampel yang relevan dan data lengkap. Sebagai contoh, penelitian serupa menggunakan sampel target dengan sampel antara 12 dan 27 perusahaan, menurut sektor dan periode studi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan Rasio (CR). Variabel kontrol seperti inflasi dan kurs perubahan rupiah juga dapat dimasukkan untuk mengontrol pengaruh faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan.

Metode analitik yang digunakan adalah beberapa regresi linier untuk secara bersamaan dan sebagian menguji efek harga saham pada kinerja keuangan harga saham. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Selain itu, beberapa penelitian juga menggunakan metode parsial dengan meter persegi minimal (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji hubungan antara yang lebih kompleks. Selain itu, tes penerimaan klasik dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas model regresi.

Tes hipotesis dilakukan dengan uji-t untuk memeriksa efek parsial dari masing-masing variabel independen pada variabel dependen dan uji-f untuk menguji efek simultan dari setiap variabel independen pada kinerja keuangan. Hasil analisis ini tahu bahwa harga saham memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, dan variabel mana yang paling dominan dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini juga memperhitungkan faktor-faktor lain yang dapat mengurangi hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan, sebagai karakteristik sektor industri dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan fluktuasi dampak antar sektor. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang lebih komprehensif untuk memahami dinamika hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan di pasar modal Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah perusahaan bervariasi pada masing-masing sektor, misalnya 12 perusahaan properti dan real estate untuk periode 2018–2022, 27 perusahaan sektor transportasi dan logistik, serta perusahaan IDX30 dan LQ45 pada studi lain. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan Partial Least Square (PLS) untuk menguji pengaruh harga saham terhadap kinerja keuangan.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh harga saham terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak bersifat seragam di seluruh sektor. Pada sektor properti

dan real estate, ditemukan bahwa indikator kinerja keuangan seperti profitabilitas (ROA, EPS), likuiditas, dan aktivitas memiliki hubungan langsung terhadap harga saham, sementara volume perdagangan saham juga berperan penting dalam menentukan harga saham. Namun, tidak semua rasio keuangan berpengaruh signifikan; misalnya, solvabilitas dan beberapa indikator lain tidak selalu menunjukkan hubungan langsung yang kuat terhadap harga saham.

Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik, hasil regresi menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) tidak signifikan. Temuan serupa juga ditemukan pada perusahaan IDX30 dan LQ45, di mana Earning Per Share (EPS) secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara ROA, ROE, CR, dan DER sering kali tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa harga saham dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama melalui mekanisme insentif pasar dan kemudahan akses pendanaan eksternal. Kenaikan harga saham dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan sinyal positif kepada manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan. Namun, pengaruh ini tidak selalu berlaku untuk semua rasio keuangan dan dapat berbeda antar sektor industri.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah struktur kepemilikan saham, kebijakan dividen, dan faktor eksternal seperti inflasi serta nilai tukar, yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan karakteristik sektor juga menyebabkan variasi hasil, seperti pada sektor properti, perbankan, dan transportasi.

Secara simultan, variabel-variabel keuangan secara kolektif dapat berpengaruh terhadap harga saham, namun secara parsial pengaruhnya bervariasi. EPS cenderung menjadi indikator yang paling konsisten berpengaruh signifikan terhadap harga saham di berbagai sektor; sedangkan indikator lain seperti ROA, ROE, DER, dan CR sering kali tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa harga saham memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun kekuatan dan signifikansi pengaruh tersebut sangat tergantung pada indikator yang digunakan, sektor industri, serta faktor internal dan eksternal perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh harga saham terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa harga saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi antar sektor dan indikator keuangan yang digunakan. Variabel profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, yang menegaskan pentingnya kinerja keuangan dalam membentuk persepsi pasar dan harga saham perusahaan.

Selain itu, variabel lain seperti Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), dan volume perdagangan juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham, terutama

pada perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX Value 30. Namun, faktor eksternal seperti nilai tukar dolar juga berperan penting dalam memengaruhi indeks harga saham, sementara inflasi dan suku bunga tidak selalu berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro harus diperhitungkan dalam analisis hubungan harga saham dan kinerja keuangan.

Kebijakan dividen dan tata kelola perusahaan (good corporate governance) juga dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan cenderung tidak signifikan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek ini untuk meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga dapat memberikan dampak balik yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan ini penting bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis di pasar modal Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah. (2015). *Semantic Scholar*. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org/paper/0f572d1c1e744b46f8c562e45d078b0fba3b5689>
- Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review). (2024). *Jurnal STIE Ganesha*. Diakses dari <https://www.jurnal.stieganesha.ac.id/index.php/ekmabis/article/view/109>
- Dampak Modal Kerja Terhadap Harga Aset dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan. (2023). *JKMT Journal*. Diakses dari <https://siberpublisher.org/index.php/JKMT/article/view/105>
- Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Sekolah terhadap Kinerja Guru. (2023). *JIIP STKIP Yapis Dompus*. Diakses dari <https://www.jiip.stkipyapisdompus.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2974>
- Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017). (2019). *Semantic Scholar*. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org/paper/b079625a97c3f1a435cb7bff5e5d687c5db88074>
- Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. (2017). *Semantic Scholar*. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org/paper/62fd58b3b9c2f4f48da21e6844d475c23d10653b>
- Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. (2013). *Semantic Scholar*. Diakses dari <https://www.semanticscholar.org/paper/b56cf398e8c677a20956554f4958932e78a7f904>

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2025). *OJS UNISKA Banjarmasin*. Diakses dari <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ALSH/article/view/18116>

Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015–2019. (2021). *Jurnal Manajemen Keuangan UNJA*. Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/13153>